

HUBUNGAN ANTARA *NOISE ANNOYANCE* DENGAN KESEJAHTERAAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS 4-6 SDN GISIKDRONO 01

Muhammad Reyhan Ardiya Putra Wijaya

15000120120008

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

mreyhanapwsw@gmail.com

ABSTRAK

Kesejahteraan sekolah merupakan model penting untuk melihat kepuasan siswa terhadap lingkungan, hubungan sosial, pemenuhan diri, dan status kesehatan di sekolah. Kebisingan yang hadir di lingkungan sekolah dan bagaimana setiap siswa merespon kebisingan tersebut yang dapat dilihat melalui *noise annoyance* dapat memperburuk tingkat kesejahteraan sekolah siswa di sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan *noise annoyance* dengan kesejahteraan sekolah pada siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Gisikdrono 01. Metode penelitian kuantitatif korelasi digunakan dalam penelitian kali ini dengan cara melibatkan subjek siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Gisikdrono 01 yang aktif mengikuti tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 81 peserta didik. Uji coba kedua skala penelitian dilakukan dengan melibatkan 57 siswa kelas 4, 5, dan 6 rombongan A SDN Kalibanteng Kidul 03 yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dan memiliki karakteristik serupa dengan siswa SDN Gisikdrono 01. Sampel penelitian utama yaitu 67 siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Gisikdrono 01 yang diperoleh menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan alat ukur Skala *Noise Annoyance* ($\alpha=0.80$) dan Skala Kesejahteraan Sekolah ($\alpha=0.82$). Uji korelasi *Spearman Rho* menghasilkan nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar -0.07 dan nilai signifikansi $p = 0.55$ ($p > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Tidak terbuktinya hipotesis ini menunjukkan hubungan antara *noise annoyance* dengan kesejahteraan sekolah dapat dipengaruhi faktor lain seperti kondisi lingkungan sekolah, perbedaan individual, dan situasi serta kondisi ketika siswa mendengar kebisingan.

Kata kunci: *noise annoyance*, kesejahteraan sekolah, siswa sekolah dasar